

ABSTRAK

Moh. Rifqi Efendi, 2020, *Analisis Metode Variable Costing dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi untuk Penetapan Harga Jual pada Cempaka Batik Tulis Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Madura, Pembimbing: Moch. Cholid Wardi, M.H.I.

Kata Kunci: *Variable Costing*, Harga Pokok Produksi, Cempaka Batik Tulis

Harga pokok produksi adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurangi persediaan produk dalam proses akhir. Sedangkan *variable costing* adalah metode penentuan harga pokok produksi yang hanya membebankan biaya-biaya produksi variabel saja ke dalam harga pokok produk. Persaingan usaha industri kecil dan menengah merupakan pendorong terdepan dalam perkembangan ekonomi, dikarenakan modalnya yang tidak terlalu besar dan gampang beradaptasi dengan pasar. Salah satu industri kecil menengah yang cukup banyak digandrungi pengusaha, adalah usaha batik. Cempaka batik tulis adalah industri pembuat batik yang terletak di desa Nyalabu Daya, kecamatan Pamekasan, kabupaten Pamekasan yang pada penentuan harga pokok produksinya belum menggunakan kaidah akuntansi biaya. Sehingga cempaka batik tulis dituntut untuk menentukan harga pokok produksi secara selektif dan seefektif mungkin.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada pembahasan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *Pertama*, bagaimana perhitungan harga pokok produksi menurut metode cempaka batik tulis. *Kedua*, bagaimana perhitungan harga pokok produksi menurut metode *variable costing*.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Informan pada penelitian ini adalah pemilik dan tenaga kerja yang ada pada cempaka batik tulis. Analisis data dilakukan melalui perbandingan biaya-biaya pokok produksi menurut metode perusahaan dengan metode *variable costing*.

Hasil penelitian didapatkan bahwa: *Pertama*, perhitungan harga pokok produksi perusahaan adalah dengan menghitung semua biaya produksi yang terjadi, yaitu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik variabel, biaya *overhead* tetap, dan biaya *overhead* semivariabel, namun pada biaya *overhead* pabrik tetap perusahaan tidak memperhitungkan biaya penyusutan mesin sehingga harga pokok produksi lebih rendah daripada yang seharusnya. *Kedua*, perhitungan harga pokok produksi menurut metode *variable costing* lebih rendah daripada metode yang diterapkan perusahaan, dikarenakan tidak diasukkannya biaya *overhead* pabrik tetap pada metode *variable costing* membuat biaya yang dihasilkan pada setiap bulan produksi batik pada cempaka batik tulis menjadi lebih rendah, yang mana pada penetapan harga jual tentunya hal ini juga akan mengalami perubahan.